Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

Perancangan Rintisan Bisnis Digital Sistem Informasi Kuangan Sebagai Solusi Pengelolaan Kuangan Pelaku Usaha Ultra Mikro.

Alif Rahman Adrian[1*], Rizky Fariz Gunawan[2*], Prayoga Nurrahman[3*], Laela Kurniawati [4*]
[1,2,3,4]Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Indonesia
[1]11220018@nusamandiri.ac.id, [2]11220393@nusamandiri.ac.id,
[3]11220161@nusamandiri.ac.id, [4]laela@nusamandiri.ac.id

Submitted	Accepted	Publish
dd-MM-yyyy	dd-MM-yyyy	dd-MM-yyyy

Abstrak: Saat ini Usaha Ultra Mikro mendapati berbagai permasalahan dalam mengelola keuangan usahanya. Permasalahan tersebut antara lain pencatatan transaksi yang belum dilakukan secara teratur, keuangan personal yang selalu tercampur dengan keuangan operasional usaha, serta penyusunan laporan keuangan yang masih menjadi kesulitan. Kondisi ini dapat menghambat pelaku usaha dalam memantau kondisi usahanya dan mengambil keputusan yang tepat untuk pengembangan bisnis. Penelitian ini bertujuan merancang sebuah rintisan bisnis digital berupa Sistem Informasi Keuangan berbasis web yang bisa mempermudah para pelaku usaha ultra mikro dalam melakukan pencatatan transaksi menjadi rapih dan terstruktur. Design Thinking dipilih sebagai cara yang digunakan dalam penelitian ini. Model yang dirancang menyediakan fitur pengelolaan transaksi keuangan serta informasi keuangan harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Berdasarkan hasil implementasi, sistem ini mampu mempermudah pengguna dalam mencatat setiap transaksi, memantau kondisi keuangan usaha, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih rapi dan mudah dipahami. Oleh karena itu, sistem yang dirancang memiliki potensi untuk menjadi solusi digital yang dapat mendukung pengelolaan keuangan pelaku usaha ultra mikro secara lebih efektif.
Kata Kunci: Bisnis Digital, Sistem Informasi Keuangan, UMKM ultra mikro, Pencatatan Keuangan, Design Thinking.

Abstract: *Ultra-micro business owners often face challenges in financial management, including unstructured transaction recording, the mixing of personal and business finances, and limited ability to prepare financial reports. These issues can affect decision-making and business growth. This study aims to design a web-based Financial Information System as a digital business startup to support financial management for ultra-micro business owners. The study employs the Design Thinking method, consisting of the Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test stages. The developed system provides features for recording income and expenses, as well as generating daily, weekly, monthly, and yearly financial reports. The implementation results indicate that the system simplifies financial recording, enables users to monitor their business finances more effectively, and provides structured financial information. Therefore, the proposed system has the potential to become a digital solution that supports better financial management for ultra-micro business owners.*
Keywords: *Digital Business, Financial Information System, Ultra-Micro Business, Financial Recording, Design Thinking.*

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

1. PENDAHULUAN

teknologi saat ini yang semakin berkembang [2]. Kondisi nyata menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku Ultra Mikro terbiasa memproses pencatatan keuangan dengan cara manual, hingga memunculkan masalah dalam pengembangan usaha [3]. Dengan dibuatnya Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web bertujuan membantu Sektor Usaha Ultra Mikro agar mempermudah sebagian besar tugas keuangan [4]. Selain itu, terdapat penelitian yang membahas adaptasi UMKM terhadap sistem informasi akuntansi digital melalui penggunaan aplikasi Buku Kas yang sederhana dan mudah digunakan sebagai upaya mengubah metode pencatatan keuangan dari manual menjadi digital [5]. Penerapan sistem keuangan digital berbasis aplikasi mobile juga telah dikembangkan untuk mendukung proses pencatatan keuangan pada pelaku UMKM. Sistem tersebut dirancang sebagai pengganti pencatatan manual dan terbukti mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, transparansi, serta pemahaman pengguna terhadap pemanfaatan teknologi digital [6]. Salah satu penelitian telah mengangkat topik yang merancang sistem informasi akuntansi digital untuk membantu pengelolaan transaksi keuangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) [7]. Penelitian lain juga menyusun sistem laporan keuangan digital yang berfungsi untuk membantu pengelolaan manajemen keuangan. Sistem tersebut dibangun untuk sebagai upaya untuk mengganti pencatatan manual dan penggunaan Microsoft Excel sehingga pengelolaan data keuangan menjadi terstruktur dengan baik [8]. Selanjutnya, perancangan sistem akuntansi berbasis web terbukti mampu mengatasi berbagai kendala pada proses pencatatan manual, mulai dari pencatatan transaksi yang salah, lambatnya penyusunan informasi keuangan, dan kendala dalam pengolahan informasi keuangan [9]. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dibutuhkan sebuah solusi yang bisa membantu mengatasi masalah dalam pengelolaan keuangan pada pelaku usaha Ultra Mikro, salah satunya proses pencatatan secara manual yang sering menimbulkan kesalahan, serta keterbatasan kemampuan SDM dalam menggunakan teknologi. Seiring dengan perkembangan di berbagai sektor, cara menyimpan data kini telah berpindah ke pemanfaatan komputer, yang kerap disebut sebagai proses komputerisasi [10]. Berbagai penelitian telah mengembangkan sistem informasi keuangan untuk UMKM, namun belum banyak yang secara khusus dirancang sesuai dengan karakteristik pelaku usaha Ultra Mikro. Berdasarkan permasalah tersebut, penelitian ini mengusulkan pengembangan Sistem Informasi Keuangan digital sebagai rintisan bisnis digital yang dirancang agar mudah digunakan dan mampu membantu pengelolaan keuangan pelaku usaha Ultra Mikro secara lebih efektif. Oleh sebab itu, penelitian ini mengusulkan sistem yang dikembangkan khusus sesuai kebutuhan pelaku usaha Ultra Mikro yang membutuhkan sistem sederhana, mudah digunakan dan mengurangi kesalahan pencatatan informasi keuangan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Keuangan Digital yang dikembangkan sebagai rintisan bisnis digital sebagai layanan bantuan kepada para pelaku usaha Ultra Mikro untuk mengelola keuangannya. Sistem dikembangkan dengan antarmuka sederhana agar bisa memudahkan para pelaku usaha Ultra Mikro yang memiliki Tingkat literasi digital yang beragam. Sistem menyediakan laporan dalam periode harian, mingguan, bulanan, tahunan/laba rugi. Pengguna dapat mengakses sistem melalui perangkat Handphone yang terhubung dengan internet.

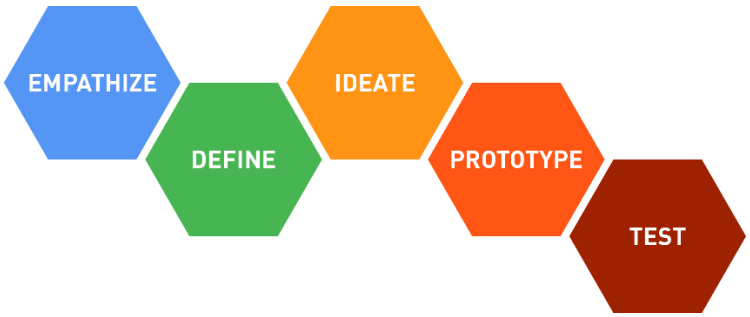
2.2. Metode Pengembangan Sistem

Design Thingking dipilih sebagai pendekatan dalam perancangan Sistem Informasi Keuangan Digital. Metode ini dipilih karena berfokus kepada kebutuhan pengguna, sehingga proses pengembangan sistem dilakukan berdasarkan permasalahan yang

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

dihadapi pengguna serta menghasilkan jalan keluar yang sesuai dengan keperluan mereka [11]. Penelitian ini menerapkan lima tahapan dalam metode Design Thingking. Tahapan tersebut dilakukan secara berurutan untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha Ultra Mikro. Tahapan penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode *Design Thingking*

Setiap langkah yang ditunjukkan pada Gambar 4 mencerminkan tahapan penelitian yang saling terhubung dan dilaksanakan secara berurutan. Langkah-langkah ini disusun agar proses penelitian berjalan dengan sistematis, mulai dari pengumpulan dasar teori hingga menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai setiap langkah dalam penelitian ini:

1. Empathize Tahapan ini berguna sebagai identifikasi awal untuk memberikan informasi terkait masalah dan keperluan pengguna. Setelahnya akan memperoleh masalah dan keperluan pengguna dan dapat diproses lebih lanjut pada tahap berikutnya [12]. Di tahapan ini, kebutuhan, batasa, prilaku dan tanggapan user harus sangat dipahami guna di proses pada tahapan selanjutnya. 2. Define Tahapan Define dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan wawancara sebagai bahan utama untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi pengguna. merupakan identifikasi dalam mengumpulkan informasi selama tahap empathize, serta pada intinya akan dilakukan analisis guna menentukan inti permasalahan [13]. 3. Ideate Tahapan Ideate diawali peneliti yang menyusun alternatif solusi berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya. Solusi tersebut diwujudkan dalam bentuk perancangan alur sistem, struktur basis data, serta desain antarmuka pengguna yang disesuaikan dengan cara kerja pencatatan dan pengelolaan keuangan pelaku usaha Ultra Mikro [14]. 4. Prototype Tahapan Prototype dilakukan dengan perancangan bentuk tampilan antarmuka yang di bangun sesuai dengan keperluan pengguna yang di peroleh dari proses sebelumnya dalam bentuk fitur-fitur yang dapat berinteraksi dengan target pengguna [15]. 5. Test Tahapan Test, metode Black Box Testing digunakan untuk pengujian sistem agar keseluruhan fungsi dan fitur berjalan sesuai dengan keperluan pengguna. Di proses ini pengujian prototype di lakukan untuk memperoleh hasil pengujian.

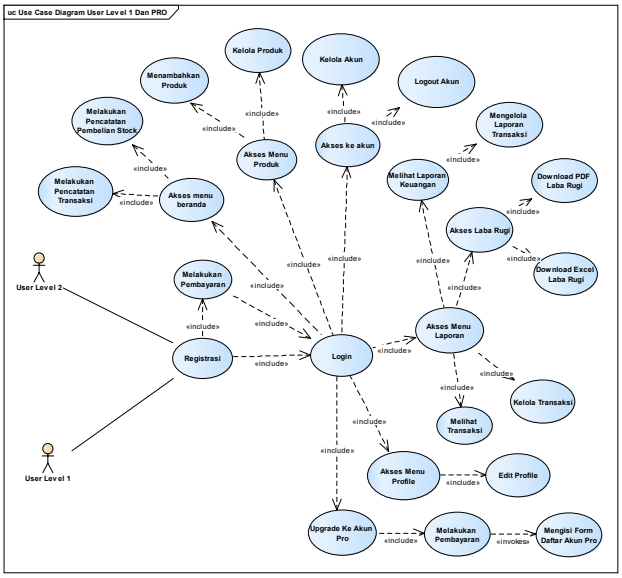
2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dibangun sesuai dengan hasil identifikasi kebutuhan pengguna pada tahap sebelumnya. Sistem disusun menggunakan beberapa diagram pemodelan untuk menggambarkan proses bisnis, hubungan sistem dengan pengguna, hingga rancangan basis data yang di terapkan dalam pengembangan sistem ini. Diagram pemodelan yang dimaksud adalah UML yang berisi usecase diagram, activity diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), dan Logical Record Structure (LRS). Rancangan diagram dapat dilihat sebagai berikut: 1. Usecase Diagram Sistem yang di terapkan, terdapat tiga pengguna sistem, yaitu Admin, User, dan Mentor. Admin bertugas mengelola data sistem dan pengguna, Mentor bertugas untuk mengelola dan membantu user dalam menajalankan sistem, sedangkan user dapat melakukan pencatatan transaksi, melihat

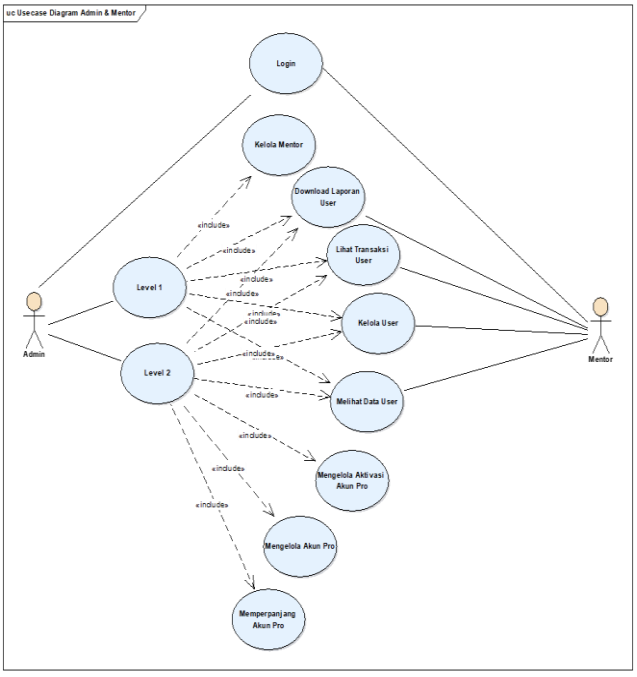
Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

laporan keuangan, serta mengelola data profil sesuai hak akses yang dimiliki. Usecase diagram yang diusulkan terdapat pada gambar 2 dan gambar 3



Gambar 2. Usecase Diagram User



Gambar 3. Usecase diagram Admin dan Mentor

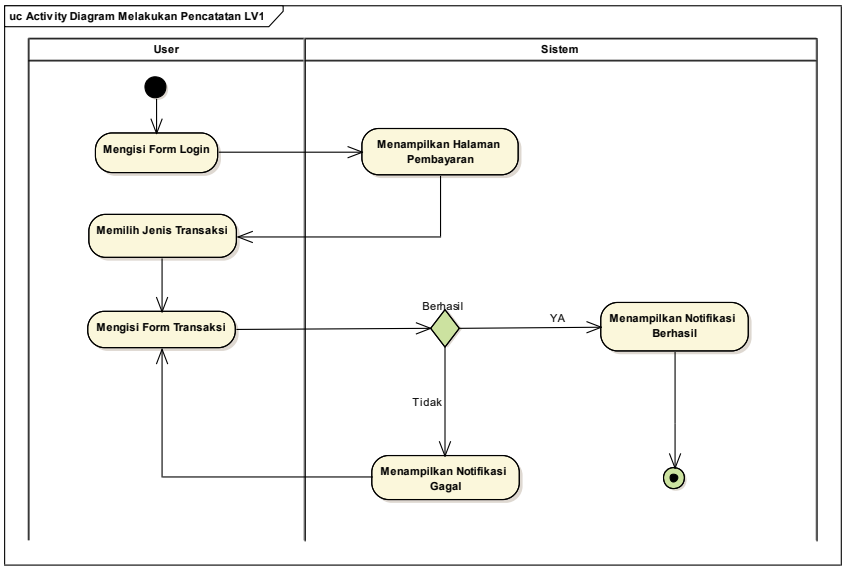
2. Activity Diagram

Activity Diagram berguna sebagai gambar yang memperlihatkan alur aktivitas pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Keuangan Digital. Diagram ini menunjukkan tahapan proses yang dilakukan Admin, User, dan Mentor dengan fungsi

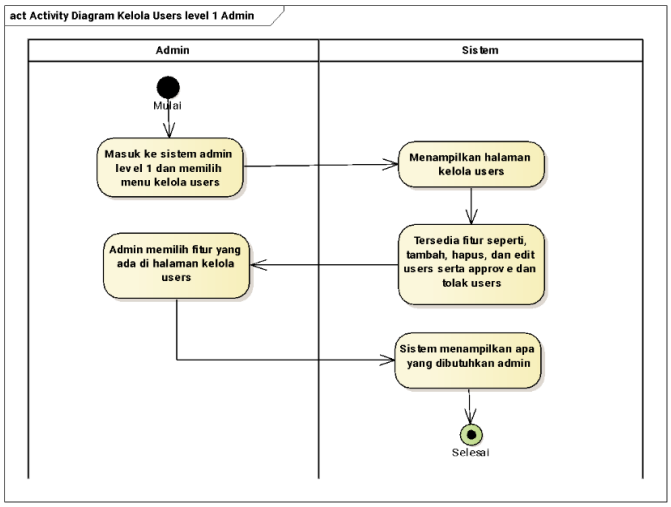
Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

dan tugasnya masing masing. Melalui diagram ini, cara kerja sisem lebih mudah di mengerti dan dapat mempermudah tahap implementasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Activity Diagram yang diusulkan terdapat pada gambar 4, gambar 5, dan gambar 6.



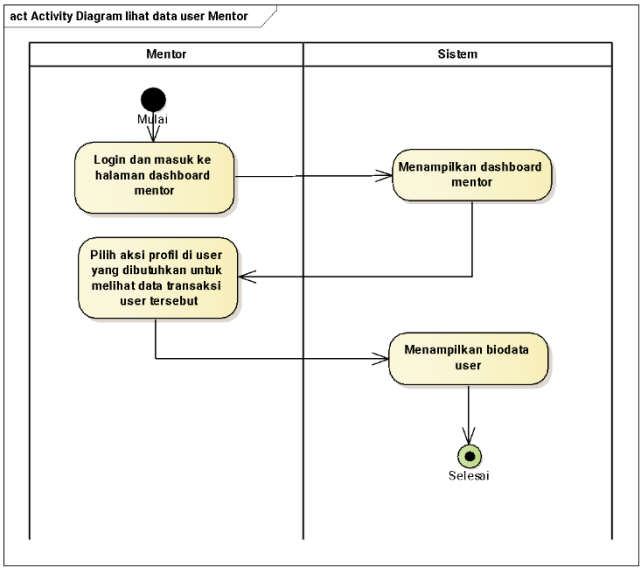
Gambar 4. *Activity Diagram* Pencatatan Transaksi User Level1



Gambar 5. *Activity Diagram* Admin Kelola User

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

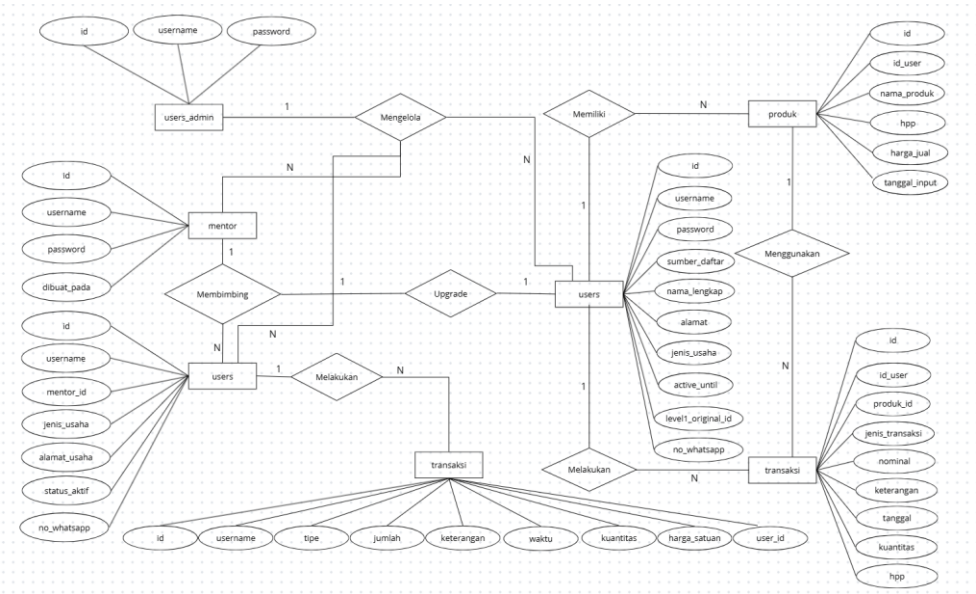
Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.



Gambar 6. *Activity Diagram* Mentor Lihat Data User

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) berguna sebagai gambaran untuk rancangan basis data pada sebuah Sistem Informasi Keuangan Digital yang dikembangkan. ERD menunjukkan hubungan antar entitas beserta atribut yang digunakan dalam sistem sehingga tahap penyimpanan, pengelolaan, serta pengambilan data mampu diterapkan secara terstruktur. Struktur basis data dibangun sesuai keperluan fungsional sistem yang sudah di analisis pada proses sebelumnya agar setiap data yang dikelola saling terhubung dan mendukung proses pengelolaan keuangan pelaku usaha Ultra Mikro. Rancangan ERD yang diusulkan terdapat pada pada Gambar 7.



Gambar 7. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

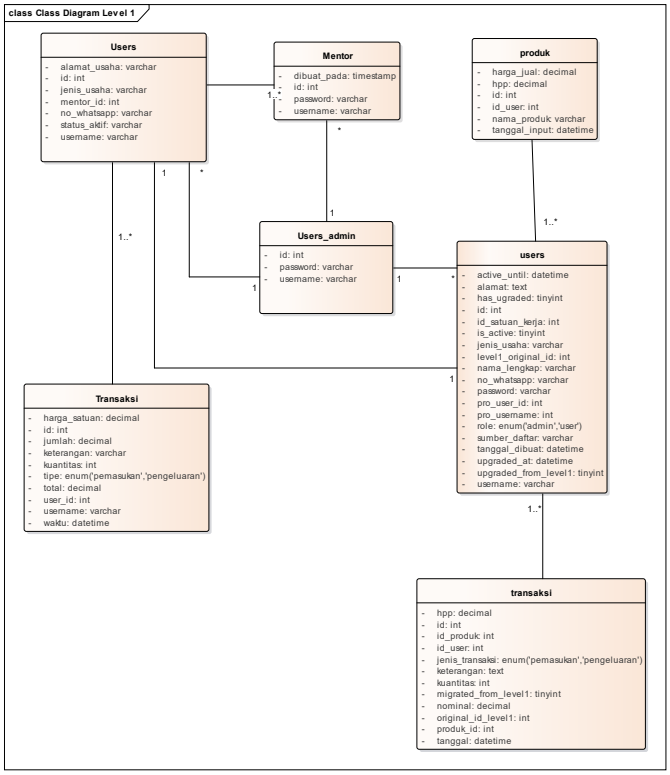
4. Logical Record Structure (LRS)

LRS menampilkan susunan tabel beserta relasi masing masing tabel yang nantinya akan di terapkan di struktur basis data. Penyusunan LRS bertujuan guna menjamin

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

setiap data tercatat dengan rapih dan terstruktur sehingga membnatu proses pengelolaan transaksi, pengolahan laporan keuangan, serta menjaga integritas data pada sistem yang dikembangkan. Rancangan Logical Record Structure (LRS) dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. *Logical Record Structure* (LRS)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

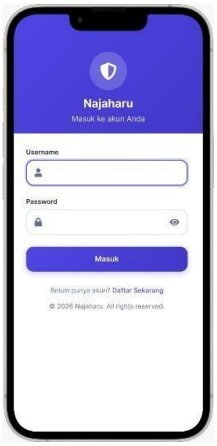
3.1. Implementasi Sistem

Sistem yang dibangun menyediakan beberapa fitur utama seperti pengelolaan pencatatan transaksi, penyajian informasi keuangan, dan pengelolaan data pengguna yang di sesuaikan dengan Batasan pengguna yang sudah di atur. Sistem mempunyai tiga pengguna yaitu, Admin, Mentor, serta User dan memiliki fungsi serta kewenangan berbeda yang selaras dengan keperluan operasional sistem. Realisasi sistem terdapat pada gambar gambar berikut.

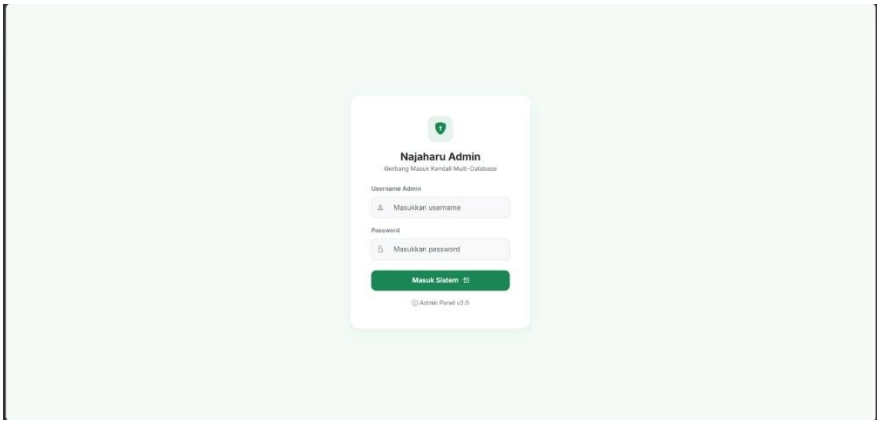
1. Halaman Login Tampilan pertama yang diakses pengguna untuk menggunakan sistem. Pengguna mengisi username dan kata sandi yang telah terdata. Sistem akan melakukan proses autentikasi sebelum memberikan hak akses sesuai dengan peran pengguna. Tampilan halaman login terdapat pada Gambar 9, Gambar 10, dan Gambar 11.

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

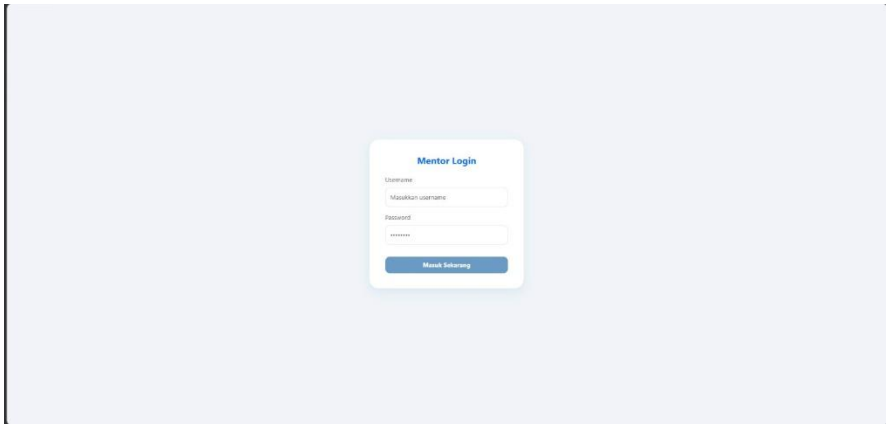
Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.



Gambar 9. Halaman Login User



Gambar 10. Halaman Login Admin



Gambar 11. Halaman Login Mentor

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

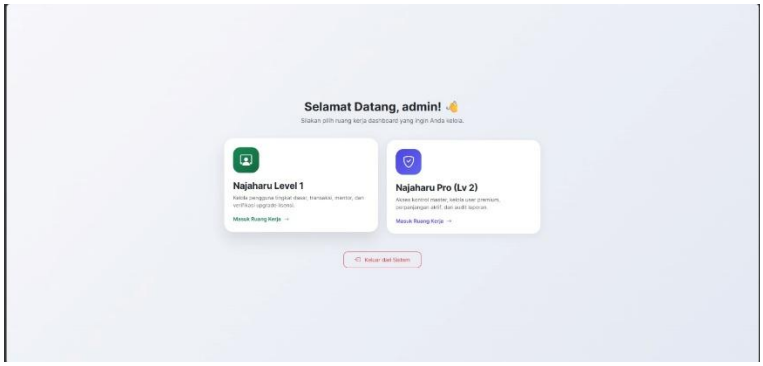
Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

2. Halaman Dashboard

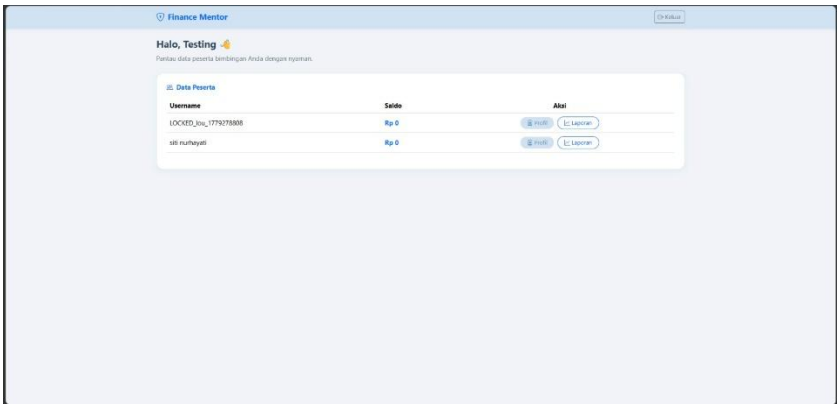
Tampilan utama setelah login berhasil yang menampilkan uraian singkat informasi keuangan. Informasi tersebut dapat membantu pengguna dalam mendapatkan Kesimpulan singkat sistem dengan tepat sebelum melakukan pengelolaan data lebih lanjut. Tampilan halaman dashboard terdapat pada pada gambar 12, gambar 13, dan gambar 14



Gambar 12. Halaman Dashboard User



Gambar 13. Halaman Dashboard Admin



Gambar 14. Halaman Dashboard Mentor

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

3.2. Pengujian Sistem

Black Box Testing dipilih sebagai metode pengujian untuk menegaskan setiap fitur dapat berfungsi dengan acuan keperluan pengguna. Validasi sistem diterapkan ke seluruh fungsi sistem dan seluruh aktor. Hasil pengujian menunjukan bahwa seluruh fungsi sistem dapat memenuhi hasil yang diharapkan.

Tabel 1. Pengujian Black Box Testing

No	Skenario Pengujian	Fitur	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Uji
1.	User mengisi formulir pendaftaran.	Registrasi Akun User	Akun tersimpan dan diarahkan ke login page.	Berhasil
2.	User menginput username & password yang valid.	Login User	User berhasil login dan diarahkan ke dashboard/halaman utama	Berhasil
3.	Pengguna memasukkan password yang salah.	Login User	Tampil notifikasi “Akun Tidak Terdaftar”	Berhasil
4.	User melakukan pencatatan transaksi	Halaman Utama	User berhasil melakukan pencatatan	Berhasil
5.	User tidak mengisi form pencatatan transaksi	Halaman Utama	Tampil notifikasi “Harap Isi Form”	Berhasil
6.	User meningkatkan akun pro	Halaman Utama	User berhasil upgrade akun	Berhasil
7.	User melihat laporan keuangan	Halaman Laporan	User berhasil melihat laporan keuangan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan semua	Berhasil

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

8.	User edit laporan keuangan	Halaman Laporan	User berhasil melakukan edit data keuangan	Berhasil
9.	User hapus laporan keuangan	Halaman Laporan	User berhasil melakukan hapus data keuangan	Berhasil
10.	User mengosongkan form saat edit data keuangan	Halaman Laporan	Muncul pesan error "Harap Isi Form"	Berhasil
11.	User mengisi form produk	Halaman Produk	User berhasil melakukan penambahan produk	Berhasil
12.	User tidak mengisi form tambah produk	Halaman Produk	Muncul pesan error "Harap Isi Form"	Berhasil

3.3. Pembahasan

Hasil penerapan dan pengujian, Sistem ini mampu membantu pelaku usaha Ultra Mikro dalam megelola keuangannya secara digital. Semua fungsi utama mampu selaras dengan keperluan pengguna berdasarkan hasil Black Box Testing. Penerapan sistem ini mampu mengurangi pengelolaan keuangan yang masih manual sehingga data transaksi menjadi lebih terstruktur dan tepat.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian [17] yang membangun sistem informasi keuangan digital untuk manajemen keuangan UMKM. Namun, penelitian ini menawarkan pengembangan berupa konsep rintisan bisnis digital dengan pembagian hak akses Admin, User, dan Mentor, serta menyediakan layanan dalam skema gratis dan Pro yang dapat mengedukasi masyarakat awam terhadap sistem informasi digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil merencanakan dan menerapkan Sistem Informasi Keuangan Digital sebagai solusi digital yang dapat memberikan kemudahan bagi pelaku usaha Ultra Mikro dalam melakukan pengelolaan keuangan usaha. Sistem yang dikembangkan mampu mempermudah proses rekapitulasi keuangan, serta menyajikan informasi keuangan dengan tertata rapih sehingga dapat mengurangi kesalahan pada pencatatan manual. Dari hasil evaluasi melalui metode black box testing membuktikan keseluruhan fitur utama sistem telah selaras sesuai dengan fungsinya. Selain sebagai media pencatatan keuangan, pengembangan sistem ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu alternatif dalam alternatif rintisan bisnis digital yang mendukung proses transformasi digital bagi pelaku usaha Ultra Mikro.

Kendati demikian, penelitian ini mempunyai kekurangan karena sistem belum terintegrasi dengan pihak eksternal, seperti pembayaran digital maupun aplikasi akuntansi lainnya. Dengan demikian, pengembangan pada penelitian berikutnya diharapkan mampu menambahkan serta menyempurnakan fitur-fitur sistem agar memiliki cakupan fungsi

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

yang lebih luas serta melakukan evaluasi terhadap kemudahan penggunaan dan kepuasan pengguna agar sistem dapat memberikan manfaat yang lebih optimal.

5. REFERENCES

[1] W. Jurnal, S. Yolanda, M. Irwan, and P. Nasution, "Jurnal Pesona Indonesia Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," 2025.
[2] I. Anggraini and V. Bin Djusmin, "Perancangan Aplikasi Manajemen Laporan Keuangan Kas Berbasis Website bagi UMKM Lia Chesseaa Bubble Tea," 2025.
[3] M. Keanu Haekal *et al.*, "Digitalisasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Muara Badak Ulu Kecamatan Muara Badak," vol. 1, no. 5, 2025, doi: 10.63822/92bmw505.
[4] A. Isma, A. Kurniawan Muhlis, and D. Fadhilatunisa, "Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Agile," vol. 6, no. 3, 2023.
[5] H. Abas, M. Ahmadong, S. W. Mokoagow, A. Baki, and F. Mohehu, "ADAPTASI UMKM TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DIGITAL: STUDI EXPLORATIF DI KALANGAN UMKM UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO," *JAMBURA*, vol. 8, no. 3, 2026.
[6] F. Olimsar *et al.*, "Penerapan Sistem Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Mobile untuk UMKM di Kelurahan Patunas Kabupaten Tanjabbar," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 9856–9862, Nov. 2025, doi: 10.31004/jerkin.v4i2.3569.
[7] S. Hanum Harahap, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UKM."
[8] D. P. Anggraeni, "Pengembangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Digital Berbasis Web untuk Efisiensi Manajemen Keuangan," *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 17–22, 2023, doi: 10.54066/jpsi.v2i4.2629.
[9] T. Reza Prasakti, "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS WEB UNTUK LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)."
[10] I. K. Wirawan, A. Srirahayu, and S. Sopingi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Sekolah Berbabsis Website," *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 6, no. 4, pp. 639–648, Oct. 2024, doi: 10.47233/jteksis.v6i4.1455.
[11] S. Ansori, P. Hendradi, and S. Nugroho, "Penerapan Metode Design Thinking dalam Perancangan UI/UX Aplikasi Mobile SIPROPMAWA," *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 4, no. 4, pp. 1072–1081, Jul. 2023, doi: 10.47065/josh.v4i4.3648.
[12] E. C. Shirvanadi, M. Idris, S. Kom, and M. Kom, "Perancangan Ulang UI/UX Situs E-Learning Amikom Center Dengan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Amikom Center)."
[13] "Herdin Yohnes Madawara".
[14] A. Mustajib, I. Kurniawati, and S. Artikel, "Implementasi Metode Design Thinking Dalam Rancang Bangun UI/UX Pada Website Rumah Sakit Pusdikkes Puskesad Menggunakan Figma INFORMASI ARTIKEL ABSTRACT," *Jalan Kramat Raya*, vol. 07, no. 01, pp. 48–57, doi: 10.46961/jommit.v7i1.
[15] A. Mustajib, I. Kurniawati, and S. Artikel, "Implementasi Metode Design Thinking Dalam Rancang Bangun UI/UX Pada Website Rumah Sakit Pusdikkes Puskesad Menggunakan Figma INFORMASI ARTIKEL ABSTRACT," *Jalan Kramat Raya*, vol. 07, no. 01, pp. 48–57, doi: 10.46961/jommit.v7i1.
[16] E. C. Shirvanadi, M. Idris, S. Kom, and M. Kom, "Perancangan Ulang UI/UX Situs E-Learning Amikom Center Dengan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Amikom Center)."
[17] A. Isma, A. Kurniawan Muhlis, and D. Fadhilatunisa, "Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web Menggunakan Pendekatan Agile," vol. 6, no. 3, 2023.

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.

Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)
Volume X, Number x, Month Year, Page X-X
E-ISSN XXXX-XXXX P-ISSN XXXX-XXXX
https://publikasi.teknokrat.ac.id/index.php/jimasia
DOI: https://doi.org/10.33365/jimasia.

Nama Penulis Korespondensi: *Penulis Korespondensi
Copyright © 202X, Nama Penulis.